

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tn. H berusia 59, dengan diagnose medis obs.dyspnea + chest pain + anemia + CKD + hiperkalemia dan mempunyai riwayat penyakit terdahulu yaitu hipertensi.
2. Hasil skrining gizi pasien dengan form modifikasi MST menunjukkan skor 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasien beresiko mengalami malnutrisi.
3. Assesment gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Antropometri: status gizi pasien masuk dalam kategori gizi baik dengan nilai RBW 94,6%.
  - b. Biokimia: Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil hemoglobin, kreatinin darah dan kalium yang sangat tinggi.
  - c. Fisik klinis: Tekanan darah pasien 170/100 mmHg (hipertensi) disertai dengan keluhan sesak nafas, mual, muntah setiap makan, nyeri perut dan kaki bengkak.
  - d. Tingkat konsumsi energi dan zat gizi: Selama dirawat di rumah sakit nafsu makan pasien mulai meningkat namun tingkat konsumsi pasien kurang.
4. Intervensi yang diberikan kepada pasien:
  - a. Terapi diet: Diet DMB3 RG dengan energi 2133 kkal serta natrium <4000 mg/hari
  - b. Edukasi kepada keluarga dan pasien mengenai pemilihan bahan makanan yang boleh dikonsumsi, tidak dikonsumsi dan bahan makanan yang dibatasi penggunaannya serta penerapan 3J (jumlah, jenis, jadwal)
5. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari:
  - a. Antropometri  
Adanya penurunan berat badan sebesar 1,7 kg
  - b. Biokimia  
Hasil biokimia selama pengamatan yaitu kadar hb dan kreatinin darah mengalami peningkatan serta kalium mengalami penurunan sedangkan untuk chloride darah sudah normal.

c. Fisik klinis

Pada akhir pengamatan tekanan darah pasien masih tinggi disertai keluhan badan lemas, kaki bengkak dan nafsu makan menurun.

d. Tampung urine

Penurunan produksi urine menjadi 1000 ml.

e. Tingkat konsumsi energi dan zat gizi

Asupan makan pasien selama 3 hari dilihat dari plate waste meliputi makanan pokok, lauk hewani, sayur dan makanan selingan masuk dalam kategori defisit dikarenakan nafsu makan pasien tidak konsisten.

**B. Saran**

Diharapkan ahli gizi senantiasa mengedukasi pasien terkait diet yang diberikan menggunakan media leaflet serta memotivasi pasien agar patuh dalam menjalani diet guna membantu dalam proses penyembuhan.